

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik mempunyai kewajiban. Menurut Ramayulis (2008), “kewajiban itu pertama-tama bersifat personal, dalam arti bahwa setiap orang bertanggung jawab atas pendidikan dirinya sendiri, kemudian bersifat sosial dalam arti bahwa setiap orang bertanggung jawab atas pendidikan orang lain”.

Kewajiban yang bersifat personal adalah kewajiban bagi setiap pendidik atau guru untuk selalu belajar sepanjang hayat yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Guru harus selalu belajar dan mengevaluasi setiap kegiatan mendidik dan mengajar terhadap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dilakukan. Guru mempunyai tanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, menurut Nasution (2008), “pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu”.

Salah satu nilai dari tujuan pendidikan adalah dapat memberikan pedoman atau petunjuk kepada guru dalam rangka memilih dan menentukan model mengajar atau menyediakan lingkungan belajar bagi siswa. “Penentuan model belajar yang tepat, berarti akan menjamin pencapaian hasil belajar yang memadai bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa” (Hamalik, 2004).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari pada pembelajaran matematika sangat rendah. Hal ini terlihat pada sebagian siswa yang mengobrol sendiri saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, sebagian yang lain melamun, mengantuk. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru.

Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika mempunyai dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Semester Ganjil Siswa Kelas V SDN 2 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan TP. 2010/2011

RENTANG NILAI	KATEGORI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
6,2	Belum Tuntas	18	64,3%
6,2	Tuntas	10	35,7 %
		28	100%

Diperoleh data pada tabel di atas, siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 10 siswa (35.7%) dan 18 siswa (64.3%) belum mencapai ketuntasan belajar pada pembelajaran matematika.

Penyebab rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi. Guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu metode yang sudah biasa digunakan, seperti tanya jawab dan ceramah tanpa disertai model-model pembelajaran yang baru dan inovatif.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari diperlukan suatu model pembelajaran, dan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah model *cooperative learning* teknik *two stay two stray*.

Model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* atau yang lebih dikenal dalam bahasa Indonesia “dua tinggal dua tamu” adalah teknik yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (Lie:2010). Teknik ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar pembelajaran matematika sub konsep sifat-sifat bangun datar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari.
2. Bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran matematika sub konsep sifat-sifat bangun datar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika sub konsep sifat-sifat bangun datar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari melalui penerapan model *cooperative learning* teknik *two stay two stray*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika sub konsep sifat-sifat bangun datar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari melalui penerapan model *cooperative learning* teknik *two stay two stray*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, akan lebih meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.
2. Bagi guru, dapat menambah wawasan mengenai ilmu pendidikan terutama dalam mengembangkan metode-metode dan model-model pembelajaran yang inovatif, kreatif serta berpikir produktif dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.